



Cakrawala

Ekonomi & Keuangan

Published by LPPM-STIE SWADAYA in collaboration
with STIE SWADAYA Jakarta

P-ISSN : 0854-7793
E-ISSN : 2714-643X

PENGARUH HASIL DEPOSITO MUDHARABAH DAN SUKU BUNGA KREDIT KONSUMTIF BANK KONVENSIONAL TERHADAP MARGIN MUDHARABAH PT BANK SYARIAH MANDIRI

Sabar Napitupulu ^{1*}

^{1*} STIE SWADAYA (Magister Manajemen)
Jatiwaringin Raya No.36 (Jakarta Timur, 13620)
Email : sabarnapitupulu@stieswadaya.ac.id

ABSTRAK

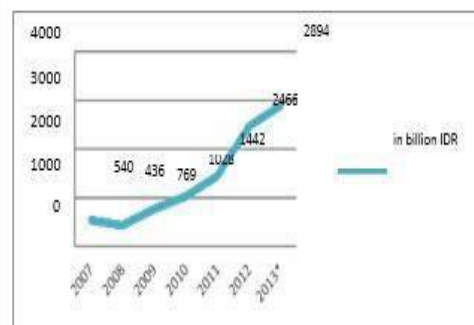
Dari analisis ini diperoleh model $\log(\text{marg}) = 8,247898 + 0,2362X_1 - 0,167X_2$. Dengan hasil analisis model tersebut dapat dikemukakan bahwa secara simultan variable hasil deposito Mudharabah dan tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional berpengaruh terhadap margin mudharabah dan Secara parsial tingkat bagi hasil deposito mudharabah mempunyai hubungan positif serta tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional mempunyai hubungan negative dan masing-masing berpengaruh signifikan terhadap margin mudharabah.

Key Word : simultan, analisis, deposito

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor perbankan Indonesia tidak hanya terjadi pada perbankan konvensional, namun perkembangan yang cukup signifikan juga dialami oleh bank-bank yang bergerak pada sektor perbankan Syariah. Krisis yang melanda perekonomian Indonesia pada tahun 1997 menunjukkan bahwa sistem perbankan konvensional bukan merupakan satu-satunya sistem perbankan yang dapat diandalkan.

Prestasi industri perbankan syariah menjadikan syariah dikenal secara luas, sehingga istilah syariah telah merepresentasikan suatu bentuk sistem perbankan dengan pembiayaan yang berusaha menyediakan layanan-layanan bebas ‘bunga’ kepada para nasabah. Perbankan syariah, yang mana didalam kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil dan resiko (profit and loss sharing)serta menganggap bunga itu adalah Riba “ ... Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.... (QS. Al – Baqarah(2) Rangkaian keberhasilan industri perbankan syariah dapat dilihat dengan dasar peningkatan laba dan rugi. Hal ini terlihat pada kurun waktu 2007 – 2013. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat tercermin pada tabel 1.1. sebagai berikut :



Pada umumnya, produk-produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah diantaranya produk penyaluran dana (financing), produk penghimpunan dana (funding), dan produk jasa (service). Produk penyaluran dana atau pembiayaan dapat dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yakni pembiayaan dengan prinsip jual-beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, dan pembiayaan dengan akad pelengkap (Karim, 2004: 87). Untuk produk penghimpunan dana hanya menggunakan dua prinsip, yakni dengan prinsip wadiah dan prinsip Mudharabah. Hal ini dapat dilihat dari data tabel 1.2 yang dikeluarkan oleh pihak bank indonesia dalam hal komposisi pembiayaan yang diberikan bank umum syariah dari tahun 2007 – september 2013

Ada sejumlah alasan mengapa murabahah menjadi begitu populer dalam investasi perbankan syariah, pertama, murabahah adalah salah satu mekanisme investasi jangka pendek, dan dibandingkan dengan profit and loss sharing cukup memudahkan; kedua, mark up dalam murabahah dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank islam; ketiga, murabahah menjauhkan dari ketidakpastian yang ada pada pendapatan bisnis-bisnis dengan sistem profit and loss sharing; keempat, murabahah tidak memungkinkan bank-bank islam untuk mencapuri manajemen bisnis karena bukanlah mitra nasabah, sebab hubungan mereka dalam murabahah adalah hubungan hutang piutang dagang

Dilihat dari peran penting mudharabah yang mendominasi pendapatan bank syariah, dalam transaksi pembiayaan mudharabah unsur keuntungan yang akan dicicil selama periode pembiayaan yang telah disepakati, persentasenya jelas mengandung resiko. Resiko yang terjadi bisa karena tingginya margin mudharabah, bisa juga karena terjadinya default dari nasabah. Perbankan syariah dalam kasus ini dihadapkan pada beberapa jenis analisis, seperti: analisis biaya operasional (biaya overhead), porsi bagi hasil dana pihak ketiga (DPK), serta kuantitas barang obyek pembiayaan (volume pembiayaan mudharabah) (Chumsoni, 2006), dimana biaya overhead dan bagi hasil DPK yang diberikan kepada nasabah penabung, deposan, maupun pihak lain yang memberikan pinjaman kepada bank syariah secara individu berpengaruh terhadap margin mudharabah. Berkenaan dengan hal ini maka penulis tertarik untuk membuat PENELITIAN dengan judul : Pengaruh Hasil Deposito Mudharabah Dan Suku Bunga Kredit Konsumtif Bank Konvensional Terhadap Margin Murabahah PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2007 Sampai Dengan 2013, dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah dan Suku Bunga Kredit Konsumtif Bank Konvensional secara parsial dan simultan terhadap Margin Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2007 Sampai Dengan 2013.

METODE PENELITIAN

1. Disain Penelitian Dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan yaitu metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif atau hubungan, yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk

mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala atau kejadian (Sugiyono, 2008:11).

2. Populasi Dan Sampel Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia sedangkan sampel yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri.
3. Jenis Dan Sumber Data Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data (Kuncoro, 2007:127). Data sekunder didapatkan dari data-data keuangan dalam bentuk laporan keuangan triwulan Bank Mandiri Syariah, laporan keuangan triwulan Bank Indonesia periode tahun 2008 smpa idengan tahun 2013 melalui sumber dari Lembaga Riset Info Bank dan website Bank Indonesia (bi.go.id).

Analisis Data

- a. Perkembangan Hasil Deposito Mudharabah Data hasil deposito Mudharabah diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk sebagai berikut: Perkembangan Bagi Hasil Deposito Mudharabah Periode 2008 –2013(*dalam jutaan rupiah).

Operasionalisasi Variabel

dua *variable independent* dan satu *variable dependent*. Menurut Sugiono (2013: 64) *variable dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebuah akibat. Sedangkan *variable independent* adalah

| | | |
|--------------|---------|-------|
| Trw-1 (2008) | 105.244 | 11.56 |
| Trw-2 (2008) | 110.821 | 11.62 |
| Trw-3 (2008) | 124.102 | 11.73 |
| Trw-4 (2008) | 168.906 | 12.04 |
| Trw-1 (2009) | 169.731 | 12.04 |
| Trw-2 (2009) | 152.302 | 11.93 |
| Trw-3 (2009) | 148.076 | 11.91 |

Pertumbuhan (%)

Didalam penelitian ini penulis menggunakan *variable* yang mempengaruhi sehingga timbulah *variable dependen*.Bagian dari *variable dependent* adalah margin murabahah sedangkan *variable independent* adalah bagi hasil deposito Mudharabah serta suku bunga kredit konsumtif bank konvensional:

Proporsi pembagian hasil antara yang diterima nasabah selaku *shahibul mall* dan bank sebagai *mudharibfunds* atau dana yang tersedia untuk dipinjamkan oleh bank umum konvensional yang digunakan untuk keperluan konsumsi, baik pangan, sandang, maupun papan Keuntungan yang didapat bank dari pembiayaan murabahah

| Operasionalisasi Variabel | |
|---|---|
| Variabel | Konsep variabel |
| Hasil Deposito Mudharabah (X1) | Proporsi pembagian hasil antara yang diterima nasabah selaku <i>shahibul mall</i> dan bank sebagai <i>mudharib</i> |
| kredit konsumtif bank konvensional (X2) | <i>fiat</i> atau dana yang tersedia untuk dipinjamkan oleh bank umum konvensional yang digunakan untuk keperluan konsumsi, baik pangan, sandang, maupun papan |
| Margin Murabahah (Y) | Keuntungan yang didapat bank dari pembiayaan murabahah |

Sumber: peneliti (2014)

Berdasarkan data triwulan bagi hasil Deposito Mudharabah pada tabel diatas dapat dilihat pada gambar 4.1, gambar tersebut menunjukan bagi hasil Deposito Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri, Tbk dari tahun 2008 –2013 menunjukan progres yang terus meningkat setiap tahunnya. Bagihasil Deposito Mudharabah tertinggi dari Maret 2008 – Desember 2013 berada pada tahun 2013 triwulan IV dengan nilai 449.839(dalam jutaan) dan bagihasil Deposito Mudharabah terendah berada pada tahun 2008 triwulan I dengan nilai 105.244 (dalam jutaan), dengan terus

meningkatnya bagi hasil pada deposito Mudharabah setiap tahunnya maka hal ini berarti kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah Mandiri, Tbk juga terus meningkat.

Jika dilihat dari tingkat pertumbuhannya tingkat pertumbuhan tertinggi yaitu pada tahun 2013 triwulan ke IV dengan persentase 13.02%, sedangkan tingkat pertumbuhan terendah yaitu pada tahun 2008 triwulan I dengan persentase 11,56%, hal ini terjadi dikarenakan banyak masyarakat yang menarik simpanan dananya dari Bank Syariah Mandiri, Tbk karena kurangnya kepercayaan pada dunia perbankan saat terjadi krisis global

- b. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit Konsumtif Bank Konvensional
Data tingkat suku bunga konsumtif bank konvensional diperoleh dari laporan keuangan Bank Indonesia sebagai berikut:

Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit Konsumtif Bank Konvensional Periode 2008 – 2013
Tingkat Suku Bunga Kredit Konsumtif Bank Konvensional

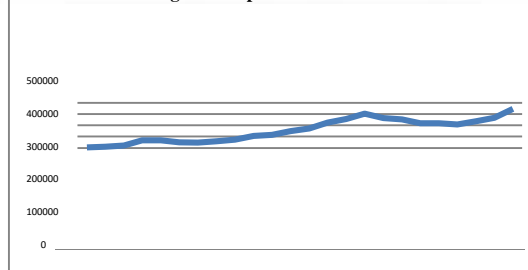
Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit Konsumtif Bank Konvensional Periode 2008 – 2013

| TAHUN | Suku Bunga Kredit Konsumtif bank konvensional (%) |
|--------------|---|
| Trw-1 (2008) | 15.33 |
| Trw-2 (2008) | 15.15 |
| Trw-3 (2008) | 15.18 |
| Trw-4 (2008) | 15.67 |
| Trw-1 (2009) | 15.91 |
| Trw-2 (2009) | 15.98 |
| Trw-3 (2009) | 15.93 |
| Trw-4 (2009) | 15.80 |
| Trw-1 (2010) | 16.03 |
| Trw-2 (2010) | 15.19 |
| Trw-3 (2010) | 14.83 |
| Trw-4 (2010) | 14.57 |
| Trw-1 (2011) | 14.60 |
| Trw-2 (2011) | 14.79 |
| Trw-3 (2011) | 14.29 |
| Trw-4 (2011) | 14.18 |
| Trw-1 (2012) | 13.96 |
| Trw-2 (2012) | 14.01 |
| Trw-3 (2012) | 13.76 |
| Trw-4 (2012) | 13.57 |
| Trw-1 (2013) | 13.30 |
| Trw-2 (2013) | 13.19 |
| Trw-3 (2013) | 13.05 |
| Trw-4 (2013) | 13.11 |

Perkembangan Bagi Hasil Deposito Mudharabah Periode 2008 – 2013 (*dalam jutaan rupiah)

| TAHUN | Bagi Hasil Deposito Mudharabah* | Pertumbuhan (%) |
|--------------|---------------------------------|-----------------|
| Trw-1 (2008) | 105.244 | 11.56 |
| Trw-2 (2008) | 110.821 | 11.62 |
| Trw-3 (2008) | 124.102 | 11.73 |
| Trw-4 (2008) | 168.906 | 12.04 |
| Trw-1 (2009) | 169.731 | 12.04 |
| Trw-2 (2009) | 152.302 | 11.93 |
| Trw-3 (2009) | 148.076 | 11.91 |
| Trw-4 (2009) | 159.162 | 11.98 |
| Trw-2 (2010) | 207.637 | 12.24 |
| Trw-3 (2010) | 216.460 | 12.29 |
| Trw-4 (2010) | 250.813 | 12.43 |
| Trw-1 (2011) | 274.195 | 12.52 |
| Trw-2 (2011) | 328.445 | 12.70 |
| Trw-3 (2011) | 357.218 | 12.79 |
| Trw-4 (2011) | 407.995 | 12.92 |
| Trw-1 (2012) | 366.372 | 12.81 |
| Trw-2 (2012) | 356.475 | 12.78 |
| Trw-3 (2012) | 321.098 | 12.68 |
| Trw-4 (2012) | 320.907 | 12.68 |
| Trw-1 (2013) | 310.083 | 12.64 |
| Trw-2 (2013) | 338.896 | 12.73 |
| Trw-3 (2013) | 368.915 | 12.82 |
| Trw-4 (2013) | 449.839 | 13.02 |

Sumber: PT Bank Syariah Mandiri, Tbk (diolah)
Bagi hasil deposito Mudharabah



| | | |
|--------------|---------|-------|
| Trw-2 (2010) | 303.645 | 12.62 |
| Trw-3 (2010) | 354.988 | 12.78 |
| Trw-4 (2010) | 441.522 | 13.00 |
| Trw-1 (2011) | 437.918 | 12.99 |

| TAHUN | Marginal Murabahah (dalam jutaan) | Pertumbuhan (%) |
|--------------|-----------------------------------|-----------------|
| Trw-3 (2011) | 568.248 | 13.25 |
| Trw-4 (2011) | 639.486 | 13.40 |
| Trw-1 (2012) | 647.497 | 13.38 |
| Trw-2 (2012) | 740.343 | 13.51 |
| Trw-3 (2012) | 763.070 | 13.57 |
| Trw-4 (2012) | 904.716 | 13.72 |
| Trw-1 (2013) | 853.978 | 13.66 |
| Trw-2 (2013) | 961.468 | 13.78 |
| Trw-3 (2013) | 908.941 | 13.72 |
| Trw-4 (2013) | 1.049.113 | 13.86 |

Sumber: www.bi.go.id (diolah)

Berdasarkan data triwulan suku bunga kredit konsumtif bank konvensional pada tabel diatas dapat dilihat pada gambar 4.2. Gambar tersebut menunjukkan suku bunga kredit konsumtif bank konvensional dari Maret 2008 – Desember 2013. Tingkat suku bunga tertinggi dari Maret 2008 – Desember 2013 berada pada tahun 2010 triwulan I sebesar 16.03% sedangkan suku bunga terendah berada pada tahun 2013 triwulan ke III sebesar 13.05%.

Perkembangan Tingkat Suku Bunga Kredit Konsumtif Bank Konvensional Tahun 2008 – 2013



Sumber : Pengolahan data

Jika dilihat secara keseluruhan grafik tersebut menunjukkan tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional secara perlahan terus menurun, dari tahun 2010 triwulan ke II sampai dengan 2013 triwulan III tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional turun mencapai 13.05% namun pada triwulan ke IV tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional meningkat diangka 13.11%. Peningkatan yang tidak begitu signifikan ini biasanya disebabkan oleh terjadi suatu krisis global yang menyebabkan meningkatnya tingkat inflasi sehingga untuk menstabilkan tingkat inflasi BI meningkatkan tingkat suku bunga yang bertujuan untuk mengurangi tingkat inflasi yang berdampak serta diikuti.

c. Margin murabahah

Data total margin murabahah diperoleh dari laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri, Tbk sebagai berikut:

Perkembangan Margin Murabahah Periode 2008 – 2013

| TAHUN | Margin Murabahah (dalam jutaan) | Pertumbuhan (%) |
|--------------|---------------------------------|-----------------|
| Trw-1 (2008) | 179.909 | 12.10 |
| Trw-2 (2008) | 186.916 | 12.14 |
| Trw-3 (2008) | 213.170 | 12.27 |
| Trw-4 (2008) | 244.280 | 12.41 |
| Trw-1 (2009) | 218.156 | 12.29 |
| Trw-2 (2009) | 223.433 | 12.32 |
| Trw-3 (2009) | 239.973 | 12.39 |
| Trw-4 (2009) | 258.661 | 12.46 |
| Trw-1 (2010) | 266.377 | 12.49 |

| | |
|--------------|---------|
| Trw-2 (2010) | 303.645 |
| Trw-3 (2010) | 354.988 |
| Trw-4 (2010) | 441.522 |
| Trw-1 (2011) | 437.918 |

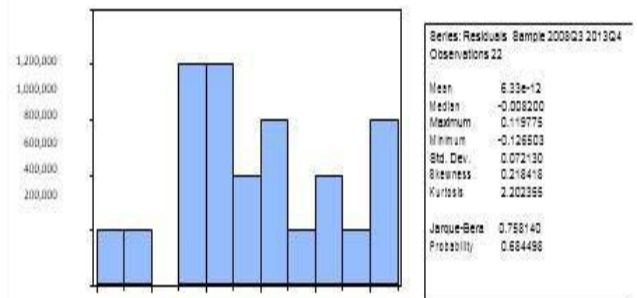
| TAHUN | Margin Murabahah (dalam jutaan) |
|--------------|---------------------------------|
| Trw-3 (2011) | 568.248 |
| Trw-4 (2011) | 659.486 |
| Trw-1 (2012) | 647.497 |
| Trw-2 (2012) | 740.343 |
| Trw-3 (2012) | 1.030.070 |
| Trw-4 (2012) | 904.716 |
| Trw-1 (2013) | 853.978 |
| Trw-2 (2013) | 961.468 |
| Trw-3 (2013) | 908.941 |
| Trw-4 (2013) | 1.049.113 |

Sumber: www.bi.go.id (diolah)

a) Uji Normalitas

Berdasarkan data triwulan Margin Mudharabah pada tabel diatas dapat dilihat pada gambar 4.3, gambar tersebut menunjukkan Margin Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri, Tbk dari Maret 2008 – Desember 2013 menunjukkan progres yang terus meningkat setiap tahunnya. Margin Mudharabah mempunyai angka tertinggi dari Maret 2008 – Desember 2013 berada pada tahun 2013 triwulan IV dengan nilai 1.049.113(dalam jutaan) dan Margin Mudharabah terendah berada pada tahun 2008 triwulan I dengan nilai 179.909 (dalam jutaan), dengan terus bertambahnya Margin Murabahah setiap tahunnya

Tabel 4.5
Hasil Uji Jacque-Bera



maka hal ini berarti kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah Mandiri, Tbk juga terus meningkat. Sedangkan dilihat dari tingkat pertumbuhannya tingkat pertumbuhan tertinggi yaitu pada tahun 2013 triwulan ke IV dengan persentase 13.86%, sedangkan tingkat pertumbuhan terendah yaitu pada tahun 2008 triwulan I dengan persentase 12,10%, penurunan terjadi karena banyak masyarakat yang menarik simpanan dananya dari Bank Syariah Mandiri, Tbk karena kurangnya kepercayaan pada dunia perbankan saat Dari gambar dan keterangan diatas menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik Jacque-Bera

Hasil pengujian Jacque-Bera menunjukkan angka probabilitas sebesar 0,684498. Angka tersebut membuktikan bahwa apabila nilai probability melebihi $\alpha = 5\%$ berarti hasil model dari uji Jacque-Bera berdistribusi normal namun apabila hasil probability kurang dari $\alpha = 5\%$ maka model tidak berdistribusi normal.

b) Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|---------------|
| F-statistic | 1.168520 | Prob. F(2,16) | 0.3360 |
| Obs*R-squared | 2.803881 | Prob. Chi-Square(2) | 0.2461 |

Didalam sebuah pengujian autokorelasi menggunakan LM test mendapatkan hasil 0,3360. Angka tersebut menunjukkan bahwa model tidak terdapat autokorelasi dikarenakan nilai probabilitinya sebesar 0,3360 lebih besar dari $\alpha = 5\%$ namun apabila nilai probabilitinya kurang dari $\alpha = 5\%$ berarti model terdapat autokorelasi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan- Godfrey

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F- statistic | 0.323428 | Prob. F(2,19) | 0.7276 |
| Obs*R-squared | 0.724330 | Prob. Chi-Square(2) | 0.6962 |
| Scaled explained SS | 0.291500 | Prob. Chi-Square(2) | 0.8644 |

terjadi krisis global. Namun, seiring tumbuhnya kesadaran akan kelebihan yang dimiliki oleh perbankan syariah serta Dari uji Breusch-Pagan-Godfrey diatas dapat dilihat model mempunyai nilai probabilitas chi-square sebesar 0,6962 yang berasal dari nilai chi-square yang telah dilaporkan dalam obs*R-squared (Widarjono,2010:91). Dengan

Uji f digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Priyatno (2011:259) menentukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan $\alpha = 5\%$ Dari uji F diatas menunjukkan probabilitas 0,000000 dengan kita ambil tingkat $\alpha = 5\%$ maka H0 ditolak karena

| Variable | Coefficient | Std. Error | T-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 8.247898 | 0.963511 | 8.560253 | 0.0000 |
| LOG(DEP) | 0.236256 | 0.108610 | 2.175276 | 0.0432 |
| SB | -0.167793 | 0.046422 | -3.614469 | 0.0020 |
| AR(2) | 0.914600 | 0.059506 | 15.36992 | 0.0000 |

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.983709 | Mean dependent var | 6.138126 |
| Adjusted R-squared | 0.980994 | S.D. dependent var | 0.565123 |
| S.E. of regression | 0.077909 | Akaike info criterion | -2.103589 |
| Sum squared resid | 0.109256 | Schwarz criterion | -1.905217 |
| Log likelihood | 27.13948 | Hannan-Quinn criter. | -2.056858 |
| F-statistic | 362.3071 | Durbin-Watson stat | 1.497887 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

| | | |
|-------------------|-----|------|
| Inverted AR Roots | .96 | -.96 |
|-------------------|-----|------|

probabilitas 0,000000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Jadi dengan demikian bagi hasil deposito Mudharabah dan tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional secara simultan mempunyai pengaruh terhadap margin murabahah

d) Uji Multikolinearitas

| | DEP | SB |
|-----|-----------|----------|
| DEP | 1 | -0.84933 |
| SB | -0.849332 | 1 |

Dari table 4.8 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas karena koefisien korelasinya sebesar $-0,8493323971684$ dan tidak melebihi 0,85

Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 8.247898 | 0.963511 | 8.560253 | 0.0000 |
| LOG(DEP) | 0.236256 | 0.108610 | 2.175276 | 0.0432 |
| SB | -0.167793 | 0.046422 | -3.614469 | 0.0020 |
| AR(2) | 0.914600 | 0.059506 | 15.36992 | 0.0000 |
| R-squared | 0.983709 | Mean dependent var | 6.138 | |
| Adjusted R-squared | 0.980994 | S.D. dependent var | 0.565 | |
| S.E. of regression | 0.077909 | Akaike info criterion | -2.103 | |
| Sum squared resid | 0.109256 | Schwarz criterion | -1.905 | |
| Log likelihood | 27.13948 | Hannan-Quinn criter. | -2.056 | |
| F-statistic | 362.3071 | Durbin-Watson stat | 1.497 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Output Koefisien Terhadap Margin Mudharabah

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------------------|
| C | 8.247898 | 0.963511 | 8.560253 | 0.0000 |
| LOG(DEP) | 0.236256 | 0.108610 | 2.175276 | 0.0432 |
| SB | -0.167793 | 0.046422 | -3.614469 | 0.0020 |
| AR(2) | 0.914600 | 0.059506 | 15.36992 | 0.0000 |
| R-squared | 0.983709 | Mean dependent var | 6.138126 | Adjusted R-squared |
| | 0.980994 | S.D. dependent var | 0.565123 | |
| S.E. of regression | 0.077909 | Akaike info criterion | -2.103589 | Sum squared resid |
| | 0.109256 | Schwarz criterion | -1.905217 | Hannan-Quinn |
| critier. | -2.056858 | F-statistic | 362.3071 | Durbin-Watson stat |
| | | | 1.497887 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |
| Inverted AR Roots | .96 | -.96 | | |

Dari hasil analisis didapat persamaan

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{i1} + \beta_2 X_{i2}$$

$$\text{Log(MARG)} = 8,247898 + 0,2362 x_1 - 0,167$$

x_2



- a. Konstanta $\alpha = 8,247898$ artinya jika nilai tingkat bagi hasil deposito Mudharabah dan tingkat suku bunga kredit konsumtif nilainya konstan atau nol maka margin murabahah bersifat positif
- b. Konstanta $\alpha = 0,2362$ artinya jika suku bunga kredit konsumtif tetap maka setiap kenaikan angka 1 % dari tingkat bagi hasil deposito Mudharabah akan menambah sebesar 0,2362 . Koefisien bernilai positif maksudnya terdapat hubungan searah antara tingkat bagi hasil deposito mudharabah dengan margin murabahah. Semakin tinggi tingkat bagi hasil deposito Mudharabah maka semakin tinggi margin murabahah
- c. Konstanta $\alpha = - 0,167$ artinya jika tingkat bagi hasil deposito tetap maka setiap kenaikan 1% dari suku bunga kredit konsumtif bank konvensional akan menurunkan sebesar 0,167. Koefisien bernilai negative karena tidak terdapat hubungan searah antar tingkat suku bunga kredit konsumtif dengan margin murabahah. Semakin tinggi tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional maka semakin rendah margin murabahah
- d. Koefisien Determinasi (Adjusted R²) Untuk melihat koefisien determinasi dapat dilihat melalui data tabel Adjusted R- square sebesar 0,980994 yang artinya factor independent menyumbangkan pengaruh sebesar 98,1% sedangkan sisanya 1,9% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti biaya overhead dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara parsial tingkat deposito Mudharabah berpengaruh positif terhadap margin murabahah hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas tingkat bagi hasil deposito Mudharabah yang mempunyai nilai 0,0432 yang tidak melebihi nilai $\alpha = 5\%$. Hasil ini sejalan dengan apa yang diteliti oleh Nugroho (2005) dan Chumsoni (2006) karena deposito merupakan bagian dari DPK namun tidak dengan apa yang diteliti oleh Haekal (2005) yang mengatakan bahwa bagi hasil deposito Mudharabah berpengaruh negative terhadap margin. Hal ini dikarenakan penelitian Haekal (2005) lebih terfokus akan beban dari DPK terhadap penetapan keuntungan margin murabahah. Tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional memiliki nilai probability sebesar 0,0002 yang menunjukkan tingkat signifikansi yang positif terhadap margin mudharabah yang nilainya tidak lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Hal tersebut sejalan dengan apa yang haekal(2005) dan chumsoni (2006) teliti.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan analisis regresi linear berganda adalah secara simultan dari hasil penelitian diatas didapatkan hasil uji F dengan tingkat signifikansi 0,000000 lebih kecil dari $\alpha = 5\%$. Dapat disimpulkan bahwa variable - variable tingkat bagi hasil deposito Mudharabah dan tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Margin Mudharabah PT Bank Syariah Mandiri periode 2008 – 2013. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho (2005), Haekal (2005), dan Chumsoni (2006) namun tidak dengan apa yang diteliti oleh Kinasih (2011) yang dalam penelitiannya beranggapan bahwa bank yang mempunyai asset lebih besar dapat mengelola pembiayaan dengan lebih baik. Perbedaan ini terjadi karena Kinasih (2001) lebih terfokus terhadap resiko dari keseluruhan pembiayaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan analisis regresi linear berganda secara bersama-sama atau uji F (uji signifikansi simultan) yaitu tingkat bagi hasil deposito mudharabah dan tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap margin murabahah pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk. Pada periode 2008 – 2013

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada tingkat bagi hasil deposito Mudharabah dan tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional terhadap margin murabahah sebelumnya. Dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Variable tingkat bagi hasil deposito mudharabah dan tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap margin mudharabah PT Bank Syariah Mandiri periode 2008 – 2013.
- b. Secara parsial tingkat bagi hasil deposito mudharabah berpengaruh positif sebesar 0,2362. Dengan penjabaran “ setiap peningkatan 1% pada bagi hasil deposito mudharabah dimana tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional tetap maka akan ada peningkatan sebesar 0,2362 pada margin mudharabah.
- c. Secara parsial tingkat suku bunga kredit 2008 Bank Islam: Analisis konsumtif bank konvensional yang bernilai -0,167 memberikan dampak peningkatan pada margin mudharabah. apabila terjadi suatu kenaikan 1 % dari suku bunga kredit konsumtif dan tingkat bagi hasil deposito margin mudharabah tetap maka akan meningkatkan margin mudharabah sebesar 0,167. Jadi dari kedua variable independent yaitu tingkat bagi hasil deposito mudharabah dan tingkat suku bunga kredit konsumtif bank konvensional memberikan pengaruh yang sangat signifikan baik secara parsial maupun secara simultan karena setiap kenaikan dari masing masing variable membuat kenaikan terhadap margin mudharabah.

Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini peneliti mendapat beberapa kendala. Peneliti menyadari masih terdapat kekurang sempurnaan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah kurangnya variable independent, hanya menggunakan satu bank, terbatasnya data laporan keuangan dan terbatasnya waktu penelitian.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan bagi peneliti berikutnya sebaiknya menambah variable independentnya, menambah jangka waktu penelitian dan menambah objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefianto, Mochammad doddy. 2012. Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan Eviews. Jakarta, Erlangga
- Ascarya. 2007. Akad Dan Produk Bank Syariah, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada
- Algaoud, 2008, Harmonization of The International Accounting System”. Academy of Economic Studies Bucharest
- Arifm, Zainul.2008, Dasar-dasar manajemen Bank Syariah, Jakarta, Pustaka Alvabet,
- Baltagi, Badi H., Econometric Analysis of Panel Data, third edition, Jhon Wiley & Sons Ltd, 2005 Jogiyanto. 2000. Teori portofolio dan analisis investasi. Edisi kedua, Yogyakarta: BPF
- Karnaen P.& M. Syafi’i A. 2007 Apa dan Bagaimana Bank Islam. Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf. hal : 52
- Karim, Adiwarmn Aswar. 2004. Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan. Edisi Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.